



Keefektifan Model *Round Table* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII MTsN 1 Aceh Barat

Ahmad Drani¹, Nova Susanti², Dra. Asmanidar³

¹MTsN 1 Aceh Barat, Aceh, Indonesia, ahmaddrani58@gmail.com.

²MTsN 1 Aceh Barat, Aceh, Indonesia, novasusanti2308@gmail.com.

³MTsN 1 Aceh Barat, Aceh, Indonesia, jdaswati@gmail.com.

Informasi Artikel

Article history:

Received November 9, 2024

Revised November 19, 2024

Accepted December 15, 2024

Kata Kunci:

Efektifitas,
Model pembelajaran,
Round table,
Teks puisi

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh: (1) kurangnya pemahaman mengenai hakikat menulis puisi, sehingga motivasi dalam menulis sangat minim dan kurang; (2) siswa merasa terbebani jika mendapatkan tugas untuk menulis karena siswa disebabkan oleh kurangnya kebiasaan menulis khususnya menulis puisi; dan (3) siswa merasa kesulitan dalam memahami dan memulai suatu tulisan. Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui pengaruh model Round Table terhadap kemampuan menulis teks puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Kuis; (2) Untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis teks puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Kuis setelah menggunakan model Round Table; (3) Untuk mengetahui pengaruh model Round Table terhadap kemampuan menulis teks puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Kuis. Penelitian ini menggunakan metode pre-ekperimental design. Disaran agar penelitian ini dapat menjadi tolak ukur untuk keberhasilan siswanya dan menjadi strategi alternatif dalam pembelajaran teks puisi

Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran (JBSP) This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Bina Neysha

Nama Institusi, Fakultas, Program Studi, Kota, Negara.

Email: bina@institusi.ac.id

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan salah satu upaya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran berlangsung dalam interaksi antar siswa dengan guru menggunakan komponen-komponen penunjang untuk mencapai tujuan pendidikan. Saat kegiatan proses

pembelajaran siswa diwajibkan mempelajari dan memahami materi serta mengerjakan tugas tugas yang diberikan oleh guru.

Salah satu tugas yang dilakukan oleh siswa ialah menulis. Menulis adalah sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan kedalam bahasa tulisan yang berfungsi sabagai alat komunikasi tidak langsung (Rosidi, 2011). Menulis dikatakan sebagai alat komunikasi tidak langsung, karena dalam suatu tulisan pembaca dapat menerima pesan atau berita sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Terdapat beberapa unsur komunikasi dalam menulis, yaitu: (1) menulis merupakan bentuk ekspresi diri, (2) menulis merupakan sesuatu yang umum disampaikan ke pembaca, (3) menulis merupakan aturan dan tingkah laku, (4) menulis merupakan sebuah belajar (Cere dalam Annisa, 2020).

Menulis merupakan suatu kegiatan berbahasa yang ekspresif, produktif, dan tidak langsung atau tidak tatap muka. Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa menulis yaitu melahirkan pikiran atau perasaan dengan tulisan. Menurut Sauli Takala (dalam Barus, 2014), menulis atau mengarang merupakan suatu proses Menyusun, mencatat, dan mengkomunikasikan makna dalam tataran ganda, bersifat interaktif dan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan suatu sistem tanda konvensional yang dapat dilihat (dibaca).

Dalam menulis dibutuhkan latihan dan keuletan yang kuat. Seorang penulis tidak boleh mudah menyerah dalam melakukan sebuah penulisan baik dari faktor dalam maupun luar. Oleh karena itu, diperlukannya latihan secara terus-menerus untuk membantu meningkatkan kemampuan serta kualitas dalam menulis. Menulis tidak hanya dilakukan dalam bidang akademik namun juga dapat dilakukan secara nonakademik, misalnya pembiasaan menulis dalam keluarga. Hal ini akan menguntungkan dan dapat menumbuhkan kegemaran menulis yang tinggi.

Menurut The Liang Gie (dalam Hutari, 2022) menulis atau mengarang ialah menyampaikan bahasa tulis kepada publik dengan cara melakukan serangkaian kegiatan dalam mengungkapkan gagasan dan menyampaikan pesan untuk bisa dipahami. Keterampilan menulis puisi dapat dijadikan komunikasi atau interaksi yang efektif karena penulis dapat menuangkan gagasan maupun ide secara terstruktur dan teratur dimana isinya dapat dipertanggungjawabkan.

Menurut Zainudin (2013) pentingnya keterampilan menulis puisi untuk siswa yaitu mendorong imajinasi siswa menjadi konkrit sehingga memilih kata lebih cermat. Jika siswa tidak menguasai keterampilan menulis puisi mereka akan kesulitan untuk mengekspresikan pikiran, serta melatih kreativitasnya dalam mencurahkan segala perasaan, pengalaman, dan pendapat karena manusia tidak dapat terpisahkan dari kegiatan menulis.

Kegiatan pembelajaran dalam implementasinya mengenal banyak istilah untuk menggambarkan cara mengajar yang akan diterapkan oleh guru. Saat ini, banyak sekali macam strategi, metode, maupun model pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik khususnya dalam kemampuan menulis.

Joyce & Weil mengatakan bahwa para ahli menyusun model pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran, teori-teori psikologi, sosiologis, analisis sistem, atau teori-teori lain yang mendukung. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya guru dapat memilih model apa yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajarannya.

Berdasarkan penjelasan diatas, diperlukan solusi atau upaya guna memberikan situasi pembelajaran yang menyenangkan dan memiliki daya tarik yang tinggi bagi peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan standar yang telah ditentukan serta memberikan manfaat bagi guru maupun peserta didik. Salah satu contoh model pembelajaran yang dapat diterapkan guru dalam meningkatkan keterampilan menulis adalah model pembelajaran kooperatif tipe round table.

Model pembelajaran kooperatif tipe round table adalah aktivitas yang mendorong siswa untuk bisa berpikir secara kreatif dengan memilih opsi dalam kelompok, siswa mengungkapkan gagasannya dalam kalimatnya sendiri serta melatih para siswa dalam berpikir secara hati-hati dan sabar (Warsono & Hariyanto, 2013). Tipe round table merupakan model pembelajaran yang dimaksudkan agar masing-masing anggota kelompok siswa mendapat kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran ide atau gagasan dari anggota lain (Adib. 2013).

Round table merupakan teknik menulis yang menerapkan pembelajaran dengan menunjuk tiap-tiap anggota kelompok untuk berpartisipasi secara bergiliran dalam kelompoknya dengan membentuk meja bundar atau duduk melingkar. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Lie (2014:63) menyatakan, “dalam kegiatan keliling kelompok masing-masing anggota kelompok mendapatkan kesempatan untuk 3 memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan kontribusi dari anggota lain”. Kegiatan tersebut dapat mengembangkan sikap toleransi dan kepekaan siswa. Selain itu, siswa juga dapat lebih mudah dalam memperoleh inspirasi, informasi untuk mengembangkan kemampuan karena mereka dapat saling berbagai pengetahuan. Tipe ini mengedepankan kerja sama dalam kelompok untuk membuat tulisan bersama. Dengan demikian, teknik ini diharapkan dapat memudahkan dan membantu siswa dalam memperoleh inspirasi dan menciptakan kreativitas dalam menulis puisi dengan tetap memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi (Wahyuni, 2021).

Berdasarkan latar belakang di atas penulis menyadari aspek menulis yang ditunjang dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai itu sangat penting demi keberhasilan pembelajaran itu sendiri. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya pembelajaran menulis deskripsi mempunyai masalah yang sering dijumpai oleh guru jika tidak diterapkan dengan model pembelajaran yang mendukung. Hal inilah yang mendorong penulis mengadakan penelitian tentang “Keefektifan Model *Round Table* terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII MTsN 1 Aceh Barat”,

METODE

1. Tahapan Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Melakukan wawancara, observasi, dan studi pustaka terkait penelitian yang dilakukan;
2. Memperoleh data kemampuan menulis puisi siswa sebelum diterapkan model pembelajaran R2L di kelas;
3. Memperoleh data kemampuan menulis puisi siswa setelah diterapkan model pembelajaran R2L di kelas.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kelas VIII MTsN 1 Aceh Barat Semester Genap 2024/2025 yang berlokasi di jl. Suak Timah, Cot Mesjid, Kec. Samatiga, Kabupaten Aceh Barat, Aceh 23652

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah *pre-ekperimental design*. Desain penelitian yang digunakan yaitu *one group pretest-posttest design*. Arikunto (2013:124) menyatakan bahwa *one group pretest posttest design* adalah eksperimen yang diterapkan dan dilakukan pada satu kelompok saja, tanya ada kelompok pembanding eksperimen yang dilakukan untuk membuktikan akibat atau pengaruh suatu perlakuan. Desain penelitian *one*

group pretest posttest design pada awalnya dilakukan tugas awal (pretest) tanpa diberikan perlakuan model *Round Table* untuk mengetahui kemampuan awal siswa, kemudian siswa diberi perlakuan (treatment) dengan menggunakan model *Round Table*. Selanjutnya, diberikan tugas terakhir untuk mengetahui kemampuan menulis teks puisi siswa setelah diterapkannya model *Round Table* (tahap posttest).

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung di dalam proses pembelajaran siswa kelas VIII MTsN 1 Aceh Barat dengan mengumpulkan data jumlah siswa.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data dan penyimpanan data. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang bersifat sekunder atau pendukung penelitian yang menggambarkan kegiatan pelaksanaan penelitian. Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan pengambilan foto saat proses pembelajaran dan kegiatan yang terjadi saat penelitian.

c. Teknik Tes

Teknik tes merupakan salah satu cara peneliti mendapatkan data penelitian. Tes dapat menjadi acuan untuk VIII MTsN 1 Aceh Barat. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest* dan *posttest*. *Pretest* atau tes awal merupakan pengujian konsep yang sudah ada sebelum dilaksanakannya pembelajaran. Tujuan diadakan *pretest* adalah mengukur kemampuan siswa terhadap bahan yang akan diajarkan. Sedangkan *posttest* atau tes akhir merupakan pengujian konsep yang dimiliki siswa setelah diadakannya pembelajaran. Effendi (2013:2) menyebutkan bahwa *Posttest* bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang baru saja dilakukan.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Adapun proses pengolahan data dari kedua teknik analisis tersebut sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Menghitung nilai rata-rata

Nurgiantoro (2012:219) menyajikan rumus untuk mencari skor rata-rata sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Apabila menghitung nilai rata-rata, dapat dilakukan dengan cara jumlah seluruh nilai siswa dibagi jumlah sampel penelitian.

2. Teknik Analisis Data Inferensial

Teknik analisis inferensial digunakan dan ditujukan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah ditetapkan. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan. Apabila sampel berpasangan dengan membandingkan sebelum dan sesudah perlakuan maka digunakan uji-t (t-test) dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ bertaraf 5%. Berikut rumusnya: Sugiyono (2014: 273). Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan statistik t (uji t).

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}}$$

1.1. Keterangan :

- t = Uji t
Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*
 $\sum X^2d$ = Jumlah kuadrat deviasi
N = Subjek pada sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Tes

Hasil analisis data tes hasil belajar siswa VIII1 (kelas kontrol) dalam menulis karangan deskripsi yang tidak menggunakan model pembelajaran round table dengan berdasarkan aspek penskoran nilai, yang meliputi a) isi gagasan, b) organisasi, c) tata bahasa, d) kosakata, dan e) ejaan, hasil tes dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Tes Kelas VIII₁.

No	Nilai	Jumlah	%
1	68	3	12,3
2	69	4	11
3	70	1	3,3
4	71	1	3,3
5	72	3	7,6
6	74	2	10
7	76	2	6,6
8	77	2	6,6
9	78	2	11,3
10	79	4	8,6
11	80	1	3,3
12	85	2	9
13	90	3	7,6

Jumlah nilai kelas kontrol sebesar 2257 dan nilai rata-rata adalah 73,93. Sedangkan

hasil belajar siswa kelas VIII₄ (kelas eksperimen) dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *round table* ditampilkan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Tes Kelas VIII₄.

No	Nilai	Jumlah	%
1	74	3	10
2	76	1	3,3
3	77	3	10
4	78	4	13,3
5	80	5	16,6
6	81	2	6,6
7	82	1	3,3
8	83	1	3,3
9	84	1	3,3
10	85	1	3,3
11	86	1	3,3
12	87	1	3,3
13	88	2	6,6
14	90	2	6,6
15	92	1	3,3
16	93	1	3,3

Jumlah nilai kelas eksperimen sebesar 2.553 dan nilai rata-rata adalah 84,60. Berdasarkan penjelasan di atas proses pembelajaran dengan tidak menggunakan model pembelajaran *round table* dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara tuntas dalam menulis karangan deskripsi pada kelas VIII₁ (kelas kontrol).

b. Hasil Angket

Hasil angket menunjukkan siswa sangat antusias dalam menulis karangan deskripsi dengan model pembelajaran *round table*. Hal ini terlihat pada siswa yang menjawab soal mengenai kesan terhadap proses pembelajaran setelah menggunakan model pembelajaran *round table*. Jumlah siswa yang menjawab kurang menyenangkan sebanyak 4 orang (13,33%), siswa yang menjawab menyenangkan sebanyak 11 orang (36,67%), sedangkan siswa yang menjawab model pembelajaran *round table* sangat menyenangkan sebanyak 15 orang (50%).

c. Hasil Wawancara

Wawancara yang peneliti lakukan kepada guru bahasa Indonesia kelas VIII, diketahui bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam menulis karangan deskripsi guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan. Guru memberikan tugas kepada setiap siswa untuk membuat puisi. Kemudian guru mengoreksinya dan mengevaluasi hasil belajar siswa.

d. Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} ($4,85 > 2,04$) pada taraf signifikansi 5%. Hipotesis yang menyatakan bahwa pengajaran model *round table* efektif dalam pembelajaran karangan deskripsi dibandingkan dengan yang tidak menggunakan model *round table*.

2. Pembahasan

Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *round table* dapat

meningkatkan hasil belajar siswa secara tuntas dalam menulis puisi pada kelas VIII₄ (kelas eksperimen). Kedua sampel penelitian nilai rata-rata kelas dalam menulis karangan deskripsi mencapai kriteria ketuntasan minimum sebesar 75,00, namun pada kelas VIII₄ (kelas eksperimen) nilai rata-rata kelasnya sebesar 84,60 lebih baik jika dibandingkan pada kelas VIII₁ (kelas kontrol) sebesar 73,93. Hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} ($4,85 > 2,04$) pada taraf signifikansi 5%. Hipotesis yang menyatakan bahwa pengajaran model *round table* efektif dalam pembelajaran karangan deskripsi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hasanah (2011) bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa melalui model kooperatif tipe *round table*. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penulisan karangan deskripsi dengan model kooperatif tipe *round table* memudahkan siswa dalam penemuan dan penuangan ide. Dapat disimpulkan bahwa model kooperatif tipe *round table* merupakan salah satu teknik yang mampu meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa.

Penelitian Agvis (2016) yang bertujuan untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran model kooperatif tipe *round table* disertai *problem solving*. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian dilakukan di MTsN 1 Aceh Barat. Hasil penelitian adalah terjadinya peningkatan hasil belajar.

Penelitian Ratnasari (2013) yang bertujuan untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa dalam penulisan karangan deskripsi bahasa jerman setelah diterapkan pembelajaran model kooperatif tipe *round table*. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar dengan menggunakan model kooperatif tipe *round table*. Disimpulkan bahwa teknik ini yang mampu meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa.

Nurghiyanoro (2001) menyatakan bahwa aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan dalam berbahasa merupakan yang paling akhir dikuasai oleh pelajar setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Selanjutnya Tarigan (2008) menyebutkan dibandingkan dengan tiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai. Karena kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi haruslah terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan tulisan yang runtut dan padu. Oleh karena itu, dibutuhkan latihan yang intensif untuk menguasai keterampilan menulis.

Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan nilai setiap sampel kelas dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan nilai rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, nilai rata-rata kelas untuk eksperimen adalah 84,60 dan kontrol adalah 73,93. Hasil uji hipotesis bahwa pengajaran model *round table* efektif dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi dibandingkan dengan yang tidak menggunakan model *round table*.

REFERENSI

- Afifah, A., Yulistio, D., & Kurniawan, R. (2020). Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Kota Bengkulu. *Diksa : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 72–82. <https://doi.org/10.33369/diksa.v6i2.10406>

- Annisa, D. (2020). Model Kooperatif Tipe Round Table pada Kemampuan Menulis Siswa di Sekolah Dasar. *Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1451–1459.
<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/610>
- Arif, D. (2020). Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Dengan Menggunakan Metode Roundtable Pada Kelas XI TKJ SMK LPT Ciamis. *Diksatrasia*, 4, 15–21.
<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/diksatrasia/article/view/2228>
- Aruan, L. (n.d.). Model Pembelajaran Kooperatif Round Table Terhadap Kemampuan Menulis Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman. 378–386.
<https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Bursan, I. Z. (2014). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Bulukumba Kabupaten Bulukumba Melalui Strategi Pembelajaran Sugestopedia. *Jurnal PENA*, 1(1), 96–108.
- Dewi, Y.M.K.N. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Teknik Roundtable Pada Siswa. Program Pendidikan Profesi Guru, Singoraja, Indonesia.
- Halik, A., Nur, I., & Ariati, A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Whrite Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 22 Pinrang. Skripsi. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Huda. P.T. (2016). Penerapan Model Kooperatif Tipe Round Table Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas X SMA. SMA Negeri 7 Cirebon.
- Hutari, G. T. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Tabel Berbantuan Media Tas Pukaki Terhadap Keterampilan Manulis Puisi. *Borobudur Educational Review*, 2(1), 31–39. <https://doi.org/10.31603/bedr.6751>
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1–27. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>.
- Manab, A. (2014). Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif. Depok sleman yogyakarta:Kalimedia.
- Meimudayanti. L.& Asri. R. (2013). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi pada Siswa Sekolah Dasar. Surabaya
- Nugrahani. F. (2014). Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. Surakarta. Siddik, .(2018). Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Deskripsi. Tunggal Mandiri Publishing.
- Sulastri, E., Alfiah, A., & Sulanjari, B. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Dialog Sederhana dengan Media Cluecard dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas VII F SMP Negeri 1 Ambarawa Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021. *JISABDA Jurnal Ilmiah Sastra Dan Bahasa Daerah, Serta Pengajarannya*, 3(1), 38–49.
<http://journal.upgris.ac.id/index.php/jisabda/article/view/10240/4881>
- Susilowati. D. (2018). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran. SMK Negeri 2 Sukohardjo, Jawa Tengah.
- Wahyuni, N. (2021). Penerapan Model Kooperatif Tipe Roundtable untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Drama Siswa Kelas VIII F SMPN 11 Pontianak. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 6–11.
- Winarno. (2011). Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani. Penerbit Universitas Negeri Malang.